

ABSTRAK

Obat Antiinflamasi Non-Steroid (OAINS) merupakan salah satu kelompok obat yang banyak diresepkan oleh dokter, namun pada penggunaannya perlu dilakukan pemantauan, dikarenakan obat-obat golongan ini banyak berinteraksi dengan obat lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi interaksi obat golongan AINS dengan AINS maupun AINS dengan obat lain yang terdapat di poliklinik spesialis penyakit dalam Rumah Sakit Marinir Cilandak, sehingga dapat mengurangi resiko terjadinya interaksi obat yang dapat berdampak buruk. Penelitian menggunakan metode survei yang bersifat deskriptif, pengambilan data sampel dilakukan secara retrospektif. Penelitian dilakukan terhadap 198 data rekam medis pasien poliklinik spesialis penyakit dalam pada periode Juli – September 2017 di Rumah Sakit Marinir Cilandak. Evaluasi interaksi obat dilakukan berdasarkan *software Drug Interaction Fact's* 2012. Berdasarkan hasil penelitian, pasien usia terbanyak yaitu usia 46-55 tahun berjumlah 47 pasien (23,74 %), dengan jenis kelamin terbanyak yaitu laki – laki 104 pasien (53%). Total interaksi obat yang berpotensi terjadi sebanyak 38 pasien (19%). Jenis OAINS yang sering menyebabkan interaksi adalah asam asetil salisilat sebanyak 82,76%. Kejadian interaksi obat AINS terdiri dari 54 kasus dengan jenis mekanisme interaksi farmakodinamik 51,85%, farmakokinetik 27,78% dan tidak diketahui mekanismenya 20,37%.